



FOTO: ANTARA

PELETAKAN BATU PERTAMA PABRIK MOTOR LISTRIK ELECTRUM

Direktur Utama Electrum Pandu Sjahrir (kedua kanan), Presiden Unit Bisnis On-Demand Services PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Catherine Hindra Sutjahyo (tengah), Direktur PT TBS Energi Utama Tbk. Juli Oktarina (ketiga kanan), Komisaris Independen PT TBS Energi Utama Tbk. Bambang Brodjonegoro (kedua kiri), Asisten Deputi Bidang Industri Mineral dan Batubara Kementerian BUMN Heri Purnomo (kiri), Managing Director Electrum Patrick Adhiatmadja (kanan), dan Direktur Electrum Jack Yang (ketiga kiri) melihat maket pabrik motor listrik Electrum yang akan dibangun pada acara peletakan batu pertama pabrik tersebut di Cikarang, Jawa Barat, Jumat (23/6).

Kemenko Marves Pastikan Industri Otomotif Siap Transformasi ke EV

Urgensi net zero pun telah mendorong negara-negara produsen kendaraan BBM untuk melakukan pembatasan penjualan kendaraan berbasis bahan bakar minyak (BBM). Negara-negara seperti Amerika Serikat (AS), Uni Eropa (EU), Inggris (UK) dan Tiongkok juga telah mengumumkan rencana pelarangan penjualan kendaraan BBM baru di tahun 2035.

JAKARTA (IM) - Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) memastikan industri otomotif siap bertransformasi industri otomotif ke kendaraan listrik atau electric vehicle (EV) sebagai langkah untuk mendukung pengurangan emisi dan ketergantungan terhadap BBM impor. Saat ini pemerintah telah menerbitkan berbagai kebijakan terkait Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) agar konsumen semakin dimudahkan untuk beralih ke EV diantaranya melalui pengenaan pajak yang lebih rendah untuk EV, pemberian bantuan, hingga pembebasan aturan ganjil-genap bagi pengguna EV.

"Kita akan berusaha memastikan sektor otomotif dapat bersiap diri, dan mampu melakukan proses adaptasi yang dibutuhkan," kata Depu-

ti Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi Kemenko Marves Rachmat Kaimuddin dalam keterangan di Jakarta, dilansir dari Antara, Jumat (23/6).

Ke depannya, pemerintah juga akan berupaya memberikan tambahan kemudahan agar minat masyarakat untuk beralih ke EV semakin besar. Rachmat mengatakan, selain menjaga kelangsungan sektor otomotif, transformasi ini mampu mendukung peningkatan kualitas udara, dan mendorong pemanfaatan kekayaan alam dalam negeri sebagai sumber energi transportasi.

Adopsi massal EV menjadi salah satu komponen kunci dalam perjalanan transisi energi Indonesia yang merupakan sebuah keniscayaan.

Pasalnya, Indonesia telah berkomitmen untuk mencapai target emisi nol bersih (net

zero emission) di tahun 2060 atau lebih cepat, yang sejalan dengan komitmen global untuk mengatasi perubahan iklim.

Urgensi net zero pun telah mendorong negara-negara produsen kendaraan BBM untuk melakukan pembatasan penjualan kendaraan berbasis bahan bakar minyak (BBM). Negara-negara seperti Amerika Serikat (AS), Uni Eropa (EU), Inggris (UK) dan Tiongkok juga telah

mengumumkan rencana pelarangan penjualan kendaraan BBM baru di tahun 2035.

Di AS, larangan penjualan kendaraan BBM telah resmi menjadi peraturan untuk negara bagian California. "Dalam melakukan transisi energi, Pemerintah tidak hanya akan mempertimbangkan kebijakan dari luar negeri tetapi juga kondisi Indonesia. Kita akan mengkaji dan memutuskan kebijakan dan waktu yang paling tepat dan

sesuai bagi Indonesia," imbuh Rachmat.

Lebih jauh ia mengatakan di saat yang sama, perlu ada langkah strategis yang sama untuk menuju status net zero di tahun 2060 atau lebih cepat, di saat sektor transportasi harus bebas dari emisi. "Agar proses transisi sektor otomotif bagi para produsen, bengkel, hingga konsumen dapat berjalan secara adil dan inklusif," ujar katanya. • dro

Electrum dan Pertamina Kerja Sama untuk Mengemas Baterai Listrik

CIKARANG (IM) - Electrum, perusahaan patungan (joint venture) PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (kode saham: GOTO) dan PT TBS Energi Utama Tbk (kode saham: TOBA), mengumumkan rencana kerja sama dengan Pertamina.

Rencana kerja sama tersebut dilakukan melalui anak usaha Pertamina Power Indonesia dan Pertamina Patra Niaga untuk pengembangan baterai kendaraan listrik roda dua sekaligus mendukung produksi sel baterai dari Indonesia Battery Corporation.

"Electrum akan terus berkolaborasi secara strategis untuk menghadirkan ekosistem kendaraan listrik yang terintegrasi dan mengembangkan jaringan

layanan purna jual baik secara mandiri maupun bermitra untuk meningkatkan akses kendaraan listrik roda dua untuk konsumen," kata Direktur Utama Electrum Pandu Sjahrir dalam Groundbreaking Pabrik Electrum di Cikarang, Jawa Barat, dikutip dari Antara, Jumat (23/6).

Electrum juga menandatangani nota kesepahaman terkait kerja sama dengan Greenland International Center (GIIC) terkait pembelian dan penggunaan motor listrik Electrum secara bertahap sebagai kendaraan operasional di wilayah GIIC.

Adapun Pabrik Electrum berlokasi di kawasan GIIC Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, yang akan dibangun di lahan seluas

tiga hektar dengan kapasitas produksi sampai 250 ribu unit per line pada tahap awal.

Pabrik tersebut juga akan dilengkapi dengan laboratorium pengujian kualitas, pusat penelitian dan pengembangan, dan trek pengujian.

Pabrik Electrum ditargetkan selesai pada pertengahan tahun 2024 dan memulai produksi pada tahun yang sama.

Dalam kesempatan yang sama, Electrum juga menandatangani nota kesepahaman kerja sama dengan Planet Ban untuk penempatan Battery Swap Station (BSS) dan layanan purna jual motor listrik Planet Ban di ratusan outlet Planet Ban yang tersebar di wilayah Jakarta. • dot

FOTO: ANTARA

Perusahaan dari UEA Bakal Investasi Rp5,96 T di Pelabuhan Belawan

JAKARTA (IM) - Uni Emirat Arab (UEA) disebut akan mengucurkan investasi sebesar US\$400 juta atau sekitar Rp5,96 triliun (asumsi kurs Rp14.900). Investasi ini akan bekerja sama dengan Indonesia Investment Authority (INA).

Aliran investasi ini untuk peningkatan kapasitas Pelabuhan Belawan bakal ditingkatkan jadi 1,4 juta TEUS. Hal ini akan terjadi setelah PT Pelindo melakukan kerja sama dengan perusahaan asal Uni Emirat Arab (UEA) Dubai Ports (DP World).

Direktur Utama Pelindo Arif Suhartono mengatakan, pihaknya dan DP World akan bekerja sama untuk mengoperasikan terminal kontainer di Belawan selama 50 tahun.

Dalam kerja sama itu secara bertahap, DP World juga akan ikut melakukan pengembangan terminal kontainer yang tadinya hanya berkapasitas 700 ribu TEUS akan menjadi 1,4 juta TEUS.

"Jadi kerja sama antara Pelindo INA dan DP World,

adalah untuk operasikan container terminal di Belawan itu yang dikerjasamakan selama 30+20 tahun, kapasitasnya saat ini akan dikembangkan sampai dengan 1,4 juta (TEUS)," kata Arif di kantor Kementerian BUMN, Jumat (23/6).

Ekspansi pelabuhan bakal dilakukan sekitar 8-9 tahun. Namun, Arif belum mengatakan kapan proses ekspansi akan dilakukan. "Ini mungkin 8-9 tahun saja," ujarnya.

Di sisi lain, Menteri BUMN Erick Thohir menjelaskan kerja sama Pelindo dan DP World sangat dibutuhkan Indonesia karena mampu membuat biaya logistik Indonesia makin efektif dan murah.

"Ini menjadi bagian connecting, sangat dibutuhkan tidak hanya barang tapi manusia. Kalau tidak bisa menyelesaikan isu pembangunan ekosistem logistik ini, kita akan less competitive karena logistik jadi bagian terbesar yang kita hadapi dan sangat challenging ke depan," tutur Erick. • dro



PENGEMBANGAN INOVASI DIGITAL MECCA WA BOT

Mahasiswa Departemen Sistem Informasi program studi sarjana Inovasi Digital Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) Luthfi Hakim Irawan memperlihatkan tampilan Mecca WA Bot Umroh dan Haji pada layar di Surabaya, Jawa Timur, Jumat (23/6). Sejumlah mahasiswa ITS yang tergabung dalam tim developer mengembangkan Mecca WA Bot Umroh dan Haji yaitu teknologi robot yang diintegrasikan pada aplikasi WhatsApp sehingga mampu menjadi asisten personal saat perjalanan ibadah haji dan umrah.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Pembangunan Ekosistem Logistik Kunci Pertumbuhan Ekonomi

JAKARTA (IM) - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mengatakan, percepatan pembangunan ekosistem logistik akan menjadi kunci bagi pertumbuhan ekonomi dalam mewujudkan cita-cita Indonesia menjadi negara maju.

"Percepatan dari pembangunan ekosistem logistik ini akan menjadi kunci pertumbuhan ekonomi, pembukaan lapangan pekerjaan untuk cita-cita kita menjadi negara besar," kata Erick di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta, dikutip dari Antara, Jumat (23/6).

Hal itu disampaikannya usai menyaksikan penandatanganan Kerja Sama Investasi dan Pengoperasian Belawan New Container Terminal (BNCT) antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo dengan konsorsium Indonesia Investment Authority (INA) dan DP World.

Erick menjelaskan, pemerintah saat ini sangat fokus untuk membangun ekosistem logistik di Indonesia.

"Karena itu, penting sekali kami tiada hentinya pemerintah, BUMN untuk terus mendorong kolaborasi daripada pembangunan ekosistem ini dari pelabuhan, dari airport, kereta api yang kemarin baru saja kita coba kereta cepat (Kereta Api Cepat Jakarta Bandung) nanti Insya Allah Agustus diremikan. Ini menjadi bagian

connecting yang sangat diperlukan, tidak hanya buat barang tentu buat manusianya," ujar Erick.

Menurutnya, jika Indonesia tidak bisa menyelesaikan pembangunan ekosistem logistik maka akan berpengaruh dalam mewujudkan cita-cita Indonesia menjadi negara maju di tahun 2045.

"Isu salah satu yang akan menghambat, yaitu isu logistik, ketika ongkos logistik atau transportasi akan menjadi satu kesatuan. Ini yang kadang-kadang tentu dipersiapkan 'oh, kenapa pemerintah membangun infrastruktur dengan modal pembiayaan yang besar'. Apakah benar arahnya? benar," ujarnya.

Ia pun mencontohkan beberapa negara yang maju karena pembangunan infrastrukturnya seperti Korea Selatan, RRT hingga Uni Emirat Arab (UEA). "Kita bisa lihat bagaimana success story negara Korea tahun 1950-an, 50 persen APBN-nya untuk infrastruktur. Tiongkok bisa seperti ini karena infrastruktur, UEA sama, dia sukses karena pembangunan infrastruktur," kata dia.

Oleh karena itu, lanjut Erick, Kementerian BUMN terus mendorong konektivitas dalam percepatan pembangunan logistik tersebut seperti misalnya BUMN bekerja sama dengan swasta maupun juga dengan foreign partnership. • pan

Indonesia Perkuat Kerja Sama dengan Mitra Internasional

JAKARTA (IM) - Indonesia terus berpartisipasi aktif dalam berbagai forum internasional untuk memperkuat posisi dalam perekonomian global dan mewujudkan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Salah satunya melalui keanggotaan sebagai Troika G20 dan posisi ketuaan ASEAN 2023.

Indonesia juga terus meningkatkan hubungan kerja sama bilateral dengan negara lain guna menunjang pertumbuhan ekonomi nasional, salah satunya Australia.

"Di tengah kondisi perdagangan global yang terfragmentasi perlu adanya penguatan strategi kerja sama yang komprehensif, baik antara Indonesia dan Australia, maupun dengan kawasan," ujar Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Edy Prio Pambudi dalam pertemuan dengan ekonom dari Australian National University Profesor Peter Drysdale di Canberra, beberapa hari lalu.

Dikutip dari laman Kemenko Perekonomian, Jumat (23/6), pertemuan tersebut dimaksudkan untuk saling bertukar pan-

dangan akan arah perdagangan global ke depan serta implikasinya terhadap perekonomian di Indonesia dan kawasan.

Deputi Edy menyampaikan bahwa kunci untuk mencapai connectivity among the regions adalah integrity dan diversity sehingga mendorong adanya komunitas ekonomi global dimana terjadi interlink antara perdagangan barang, perdagangan jasa dan people to people contact.

"Begitu pula dalam perundingan Indo-Pacific Economic Framework (IPEF) yang sedang berlangsung, negara anggota harus memastikan IPEF tetap terbuka terhadap perekonomian global dan tetap selaras dengan ASEAN Outlook on Indo-Pacific," ujarnya.

Peter juga menyampaikan masukan untuk Indonesia bahwa kunci utama untuk menghasilkan kebijakan yang efektif dan efisien serta berdampak signifikan bagi kemajuan perekonomian Indonesia di kanehan Internasional adalah dengan narrowing the gap antara policy action dan policy strategy. Upaya narrowing the gap tersebut dilakukan melalui review kebijakan secara komprehensif. • hen